

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis yang telah diuraikan pada pembahasan masalah dan bab sebelumnya, penulis dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Sistem informasi akuntansi penjualan merupakan “organisasi pengelolaan informasi yang terdiri dari penyediaan formulir, catatan, dan laporan mengenai penjualan yang dikoordinasikan sedemikian rupa untuk menyediakan informasi keuangan yang dibutuhkan oleh manajemen guna memudahkan pengelolaan perusahaan.
2. Sistem informasi akuntansi yang diterapkan oleh Hotel Nyland III Bandung cukup berperan dalam membantu manajemen meningkatkan efektivitas penjualan jasa sewa kamar. Hasil perhitungan persentase antara sistem informasi akuntansi penjualan dengan efektivitas penjualan jasa sewa kamar menunjukkan nilai sebesar 66%. Persentase ini menunjukkan bahwa sistem informasi akuntansi penjualan cukup berperan dalam meningkatkan efektivitas penjualan jasa sewa kamar hotel.

5.2 Saran

1. Memahami jika terdapat hubungan yang signifikan antara sistem informasi akuntansi penjualan dengan efektivitas penjualan jasa sewa kamar, maka disarankan agar manajemen Hotel Nyland III Bandung, senantiasa

mengoptimalkan penyempurnaan dan pemanfaatan sistem informasi akuntansi penjualan untuk menunjang efektivitas penjualan jasa sewa kamar hotel.

2. Salah satu permasalahan yang dihadapi oleh Hotel Nyland III Bandung, masih ada kesenjangan dan keterbatasan kemampuan dan pengetahuan pegawai dengan sistem informasi penjualan yang selama ini dioperasikan, sehingga sering dijumpai terjadinya kesalahan pemasukan data transaksi, salah perhitungan tagihan, keterlambatan pemrosesan data bilamana terjadi kerusakan ringan pada unit komputer. Guna mengatasi hal ini, disarankan pihak manajemen Hotel Nyland III Bandung untuk senantiasa meningkatkan pengetahuan dan kemampuan personelnnya melalui pendidikan dan pelatihan dalam bidang sistem informasi penjualan, dan sistem informasi manajemen pada umumnya.
3. Sistem (*software*) yang selama ini digunakan, ternyata masih kurang bisa menampung kebutuhan pengolahan data sistem informasi penjualan secara lebih cepat, akurat, dan aman, sehingga diperlukan penyempurnaan-penyempurnaan sistem informasi akuntansi penjualan. Penulis menganjurkan untuk senantiasa meng-*up-date* penggunaan *software* sistem informasi, dan penggantian perangkat keras (*hardware*) pengolahan data yang lebih cepat, agar dapat mengadaptasi kebutuhan pengolahan data dan kegiatan usaha perusahaan yang semakin kompleks.
4. Analisis atas kelaikan penggunaan sistem informasi akuntansi, terutama dalam mengantisipasi perkembangan usaha perusahaan di masa yang akan datang,

yang berdampak pada diperlukannya pengadaptasian sistem informasi akuntansi penjualan, sebaiknya senantiasa dilakukan. Pelaksanaan analisis sistem informasi, dapat dilakukan oleh perusahaan bekerja sama pihak konsultan analisis sistem informasi.